

Kuliah ke 10

**BAB VII
ANGKUTAN UDARA**

7.1. Pendahuluan

- Transportasi udara dimulai setelah ditemukannya pesawat oleh Wright bersaudara (ahli perbaikan sepeda) pada 17 Desember 1903.
- Pesawat yang dibuat mereka dapat diterbangkan sejauh 35m di dekat Kitty Hawk – North Carolina USA.
- Di Indonesia penerbangan komersial dimulai tahun 1928 dengan nama perusahaan KNILM (Koninkelijke Nederlandsche Indische Luchvaart Maatschappij) s/d tahun 1940.
- 1940-1950 Perusahaan penerbangan berganti-ganti pemilik (Jepang-Indonesia/Aceh)
- 1950-1955 GIA
- 1955-1965 tidak berkembang karena ekonomi Indonesia lesu
- 1965 s/d sekarang GIA, Pelita, Merpati dll.
- Jenis penerbangan sipil :
 1. General Aviation (GA) bukan perusahaan komersial, contoh : - penyediaan pesawat untuk survey, penyemprotan, penerbangan pribadi, dll
 2. Air Carrier (AC) merupakan penerbangan komersial seperti GIA, KLM, Panam, dll.
- ICAO = International Civil Aviation Organization yaitu organisasi dalam PBB yang mengurus penerbangan sipil.

7.2. Perencanaan Lapangan Terbang/Bandar Udara

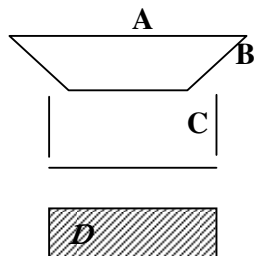
Hal-hal yang dipelajari :

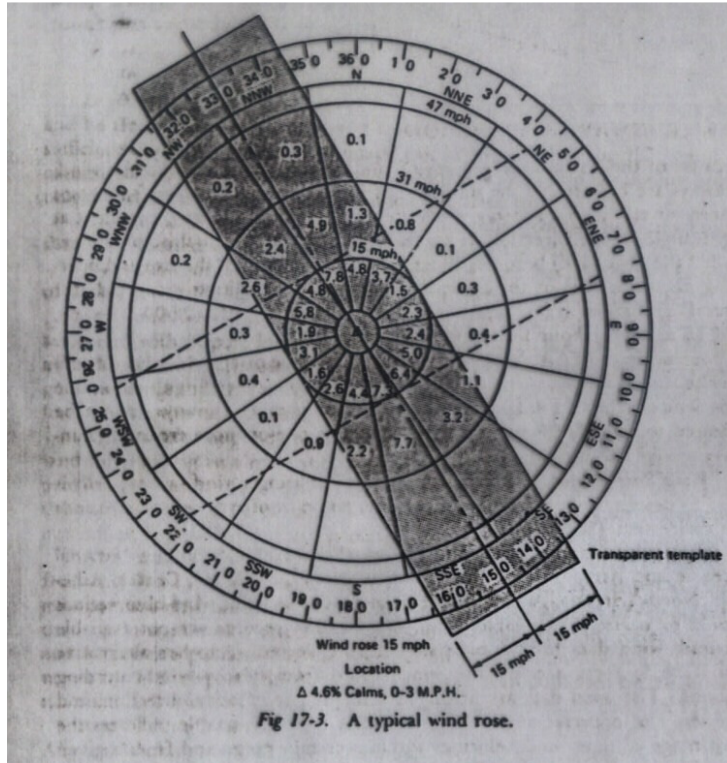
- Regional Planning
- Penduduk

- Kondisi Topografi dan Geografis

Seleksi Site dari Bandara/Lapangan Terbang

- Regional planning
- Penggunaan Lapangan Terbang
- Kedekatannya dengan lapangan terbang lain
- Aksesibilitas di tanah
- Topografi
- Obstruction (gangguan) misal pohon besar, gedung bertingkat, dsb.
- Visibility(jarak pandangan), misal asap pabrik memberikan gangguan visibility
- Angin dan cuaca setempat
- Suara-suara yang menimbulkan gangguan (terhadap perumahan)
- Grading, drainase dan karakteristik tanah
- Pengembangan yang akan datang
- Tersedia utilitas kota (air, jaringan listrik, telepon)
- Pertimbangan ekonomis





Konfigurasi Lapangan Terbang

Daftar Pustaka

1. Zainuddin, Ahmad *"Selintas Pelabuhan Udara"*, Penerbit Ananda, Yogyakarta, 1983.
2. Horonjeff, Robert and Mc. Kellvey, Francis X., *"Planning and Design of Airports"*, , Mc.Graw Hill Book Company, 1983.
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional – PP 26/2008